

ABSTRAK

Maya Febrina Tandri (12120100036)

PENGARUH ORIENTASI RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN

(xii + 80 halaman: 20 tabel; 10 lampiran)

Kepuasan pernikahan adalah penilaian responsif mengenai pengalaman subyektif individu dan perasaan kebahagiaan atau kepuasan individu terhadap pasangannya dalam ikatan hubungan pernikahan. Kepuasan pernikahan merupakan hal yang penting dalam pernikahan. Oleh karena, dapat mempengaruhi emosi dan kesehatan fisik pada pasangan suami istri dan anak. Dengan demikian maka kepuasan pernikahan menjadi suatu topik yang penting untuk diteliti. Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi kepuasan pernikahan adalah orientasi religiusitas. Orientasi religiusitas adalah cara seseorang menghayati agamanya. Terdapat dua jenis orientasi religiusitas, yakni orientasi religiusitas intrinsik dan orientasi religiusitas ekstrinsik. Individu yang memiliki orientasi religiusitas intrinsik menginternalisasi ajaran agamanya, sedangkan individu dengan orientasi religiusitas ekstrinsik menggunakan agama untuk kepentingan atau tujuan pribadinya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh orientasi religiusitas terhadap kepuasan pernikahan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik *accidental non-random sampling*, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 102 responden yang beragama Islam, Kristen, dan Buddha. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intrinsic/Extrinsic-Revised Scale (I/E-R Scale)* dan *Relationship Assessment Scale (RAS)* sebagai alat ukur orientasi religiusitas dan kepuasan pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara orientasi religiusitas intrinsik terhadap kepuasan pernikahan dengan koefisien regresi (R^2) sebesar .164, $p = .00(p < .05)$ dan tidak terdapat hubungan antara orientasi religiusitas ekstrinsik terhadap kepuasan pernikahan.

Kata kunci: Orientasi Religiusitas; Intrinsik; Ekstrinsik; Kepuasan Pernikahan.

Referensi: 59 (1967-2014).